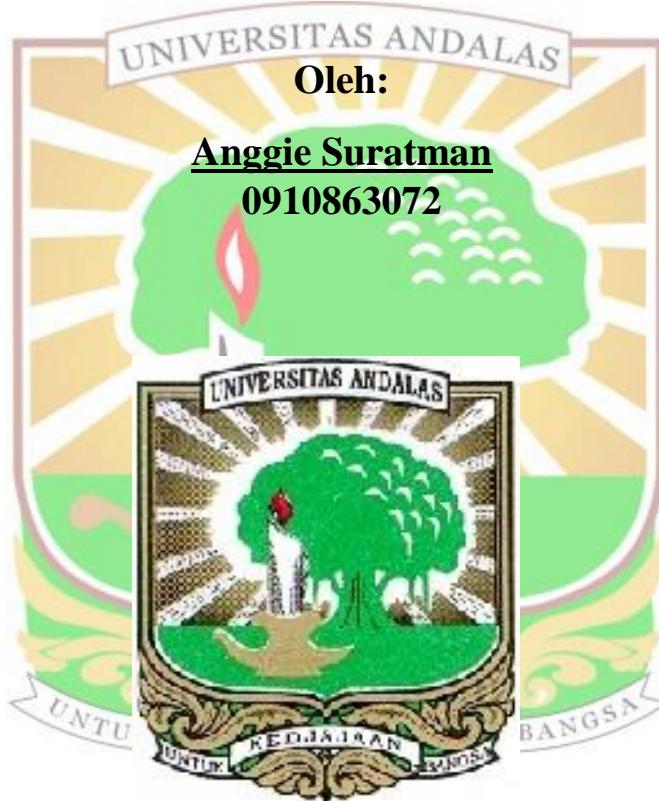


KONSEP DIRI GADIH MINANGKABAU

(“Studi Fenomenologi Di Nagari Manggopoh”)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh:
Anggie Suratman
0910863072

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

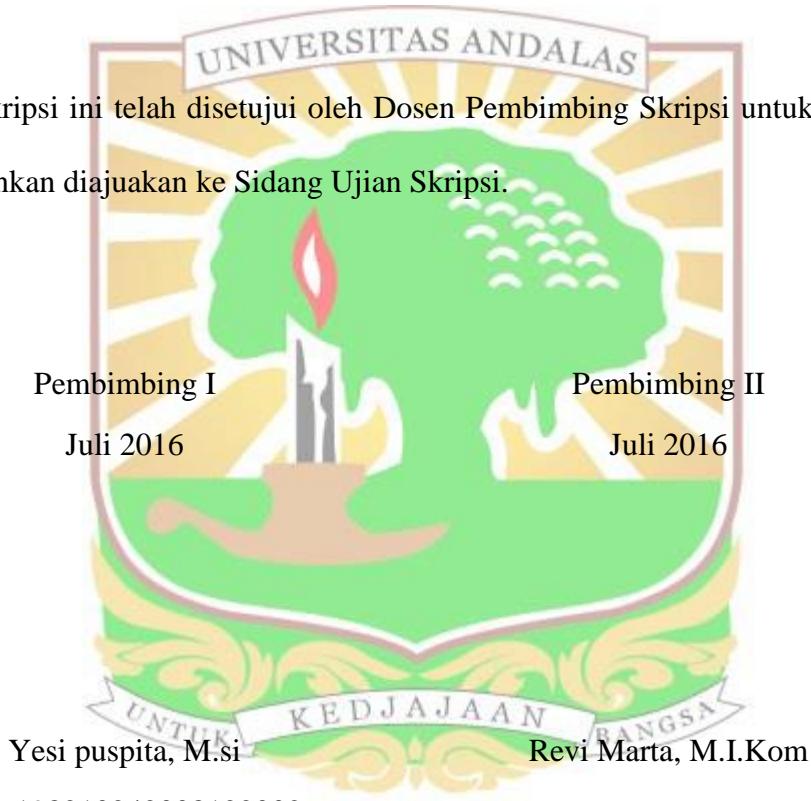
UNIVERSITAS ANDALAS

2016

LEMBAR PENGESAHAN UNTUK UJIAN SKRIPSI

Nama : Anggie Suratman
BP : 0910863072
Judul Skripsi : Konsep Diri *Gadih Minagkabau* (“Studi Fenomenologi Di Nagari Manggopoh”)

Naskah skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk selanjutnya diperkenankan diajukan ke Sidang Ujian Skripsi.



ABSTRAK

KONSEP DIRI GADIH MINANGKABAU

(“Studi Fenomenologi Di Nagari Manggopoh”)

SKRIPSI

Oleh:

**Anggie Suratman
0910863072**

Pembimbing:

Yesi Puspita, M.Si

Revi Marta, M. Ikom

Penelitian ini ingin mengetahui tentang perbandingan Konsep diri *Gadih Minang* dulu dengan *Gadih Minang* sekarang yang berada di Kenagarian Manggopoh di dalam lingkungan kehidupannya. Serta ingin mengetahui bagaimana bahasa verbal dan non verbal *Gadih Minang* yang sekarang dalam lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya ataupun lingkungan masyarakat di Kenagarian Manggopoh. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori Interaksionis Simbolik dari Herbeur Blumer.

Informan penelitian terdiri dari tiga orang *Gadih Mnang* yang ada di Kenagarian Manggopoh, yaitu Vuve Ona, Ayu, dan Cindy aulia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti juga mewawancarai para pemuka masyarakat yang ada di Kenagarian Manggopoh seperti: *Niniak Mamak*, dan *Wali Nagari*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Gadih Minang* di Kenagarian Manggopoh menunjukkan konsep dirinya seperti *Gadih Minang* yang modern, dengan cara berpakaiannya, cara bicara dengan teman sebaya serta memunculkan bahasa verbal dan non verbal menggunakan media-media sosial yang telah melupakan aturan-aturan adat yang paling utama, mengindahkan larangan yang telah dibuat oleh adat seperti *Gadih Minang* dahulunya. Perubahan tersebut karena adanya pengaruh sosial media dalam lingkungan *Gadih Minang* sekarang dan peranan orang tua dalam mendidik nilai-nilai adat dan agama.

Kata kunci: *Gadih Minang* Di Nagari Manggopoh, Konsep Diri, Komunikasi verbal/non verbal, Komunikasi Interpersonal, Interaksionisme Simbolik

ABSTRAC

KONSEP DIRI GADIH MINANGKABAU

(“Studi Fenomenologi Di Nagari Manggopoh”)

SKRIPSI

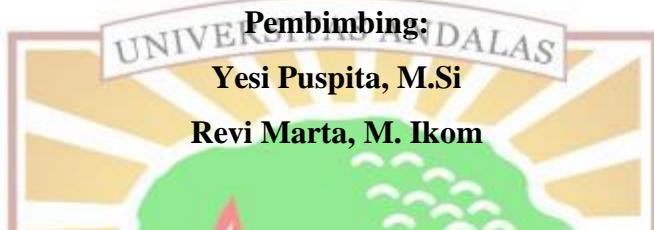
Oleh:

**Anggie Suratman
0910863072**

Pembimbing:

Yesi Puspita, M.Si

Revi Marta, M. Ikom



The purpose of this study is to explain about identity expression of Gadih Minang comparison with the first, to Gadih Minang now residing in Kenagarian Manggopoh in his environment. And wanted to know how your verbal and non-verbal language Gadih Minang are now in a family environment, peer environment or the community environment in Kenagarian Manggopoh. The method used is a qualitative method other research using Symbolic interactionist theory of Herbeur Blumer.

The informants terdiri of three Gadih Minang in Kenagarian Manggopoh, namely Vuve Ona, Ayu, and Cindy aulia. The method used is descriptive qualitative. The research data was collected by observation, interview, documentation. Researchers also interviewed community leaders in Kenagarian Manggopoh like: niniak Mamak, and Wali Nagari.

The results showed that Gadih Minang in Kenagarian Manggopoh shows the concept itself as Gadih Minang modern, by way of clothes, how to talk with peers and led to verbal and non-verbal use social media that has forgotten the rules of customary foremost, ignore the warning that has been created by such traditional Minang Gadih previously. The changes are due to the influence of social media in an environment Gadih Minang now and the role of parents in educating their traditional values and religion.

Keywords: *Gadih Minang In Nagari Manggopoh, Self-Concept, Communication verbal / non-verbal, Interpersonal Communication, Symbolic interactionism*